

PARENTING DAY SEBAGAI AKTIVITAS PENINGKATAN HUBUNGAN ORANGTUA DAN ANAK

Dwi Wahyu Nurpitasari, Sri Wahyuni, Edi Widiyanto

Jurusan Pendidikan Luar Sekolah FIP UM
Jl. Semarang no. 5 Malang
email: dwi_nurpitasari@yahoo.co.id

Abstract: *Parenting Day Activities to increase Parents and Kid Relationship. The purposes of the research are to find; (a) how many varieties of parenting day programs?; (b) How are parents involvement in the programs?; (c) How are the benefits of parenting day programs relationship between parents and kid?. The approach of the research used qualitative approach using case study. The results of the research show; (a) parenting day has various kinds of programs, which are parenting day by design and incidental program; (b) there are 2 types of parents in involving in the programs. The second is parents who incidental involve; (c) parenting days activities can give benefits to increase parents' knowledge in taking care of kid , increase kid development in being confident, improve kid achievement in the school.*

Abstrak : Parenting Day sebagai Aktivitas Peningkatan Hubungan Orangtua dan Anak. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk menemukenali tentang (a) bagaimana ragam kegiatan *parenting day*?; (b) bagaimana keterlibatan orangtua pada kegiatan *parenting day*?; (c) dan bagaimana manfaat kegiatan *parenting day* terhadap upaya peningkatan hubungan orangtua dan anak? Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (a) kegiatan *parenting day* memiliki jenis yang beragam yaitu kegiatan *parenting day* yang dirancang (*by design*) dan kegiatan yang bersifat insidental (*incidental*); (b) keterlibatan orangtua dalam kegiatan *parenting day* ada dua tipe, pertama orangtua yang terlibat penuh. Kedua adalah orangtua yang terlibat secara insidental; (c) kegiatan *parenting* dapat memberikan manfaat untuk menambah pengetahuan orangtua dalam mengasuh anak, meningkatkan perkembangan anak yaitu anak lebih percaya diri, dan prestasi dari sekolah.

Kata kunci: *Parenting day*, hubungan, orangtua dan anak.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memiliki fungsi utama mengembangkan semua aspek perkembangan anak, meliputi perkembangan kognitif, bahasa, moral spiritual, fisik (motorik), dan sosial emosional. Kondisi ideal penyelenggaraan PAUD diatur melalui keputusan menteri atau edaran Direktur Jenderal Pendidikan Dasar. Pelaksanaan kegiatan pada tingkat TK/RA, diatur dalam Keputusan Menteri Pendidikan Kebudayaan Nomor

0518/Kep-Dikbud/97. Sedangkan pelaksanaan pendidikan KB maupun TPA diatur dalam keputusan menteri pendidikan nomor 0571/Kep-Dikbud/97. Sedangkan menurut Undang-Undang nomor. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1, Pasal 1, Butir 14 menyatakan, sebagai berikut "Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian

rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”.

Salah satu hal yang dapat meningkatkan perkembangan anak yaitu dengan kegiatan *parenting education*. Oleh karena itu, dalam kegiatan pendidikan baik Taman Kanak-kanak, Taman Penitipan Anak dan Kelompok Bermain, orangtua sangat berperan dan terlibat di dalamnya. Peran dasar orangtua ialah bertanggungjawab atas pemeliharaan. Jadi, tujuan dari kegiatan *parenting day* adalah anak dapat berkumpul dan menghabiskan waktunya dengan orangtua mereka. Selain itu diharapkan anak dapat bekerjasama dengan orangtua dalam melakukan suatu kegiatan. Peran dasar orangtua ialah bertanggungjawab atas pemeliharaan. Masyarakat memberikan kewenangan utama pada orangtua untuk memenuhi kebutuhan anak karena orangtua dianggap mengetahui hal-hal terbaik bagi anaknya (Brooks, 2011: 13). Sedangkan Prabhawani, (2016: 215) menjelaskan bahwa keterlibatan orangtua pada lembaga PAUD bermanfaat sebagai berikut: 1) strategi pemasaran sekolah; 2) memperlancar program; 3) meningkatkan motivasi dan prestasi anak; 4) mengetahui perkembangan anak serta; 5) bertukar informasi dan silaturahmi. Manfaat yang didapatkan dalam pelibatan orangtua dirasakan oleh orangtua, sekolah dan juga anak. Manfaat yang didapatkan oleh sekolah dapat dilihat dari pihak kepala sekolah dan juga guru. Manfaat lain yang dirasakan orangtua dan guru yang berdampak pada anak adalah meningkatnya motivasi dan prestasi belajar anak. Penanganan kedua belah pihak antara sekolah dan orangtua memaksimalkan perkembangan anak sehingga meningkatkan motivasi dan prestasi belajarnya.

KB Al-Ghoniya adalah salah satu lembaga pendidikan anak usia dini yang ada di Kota Malang. Kegiatan *parenting day* di KB Al-Ghoniya beragam jenisnya.

KB Al-Ghoniya menekankan prinsip bahwa pembelajaran yang diberikan untuk anak juga harus diikuti dan setiap kegiatan apapun yang melibatkan orangtua harus dikoordinasikan melalui rapat komite. Sehingga orangtua tahu bagaimana kegiatan anak di sekolah dan anak dapat termotivasi untuk belajar. KB Al-Ghoniya juga mempunyai paguyuban khusus untuk orangtua, yang berperan penting dalam kegiatan-kegiatan di sekolah, misalnya kegiatan yang melibatkan orangtua dengan anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ragam kegiatan *parenting day*; (2) mengetahui keterlibatan orangtua pada kegiatan *parenting day*; (3) dan manfaat kegiatan *parenting day* terhadap upaya peningkatan hubungan orangtua dan anak di KB Al-Ghoniya.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di KB/TK Al-Ghoniya, Kelurahan Lowokwaru, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus.

Peneliti sebagai instrumen utama sehingga peneliti harus hadir secara langsung dalam proses pengumpulan data. Sumber data yang digunakan, meliputi: (1) Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh dari 1 kepala sekolah, 3 pendidik dan 3 orangtua. Ada lima persyaratan minimal untuk memilih informan yang baik, yakni: (a) enkulturasi penuh; (b) keterlibatan langsung; (c) suasana budaya yang tidak dikenal; (d) waktu yang cukup; (e) non-analitis (Spradley, 2006); (2) Sumber data sekunder, yaitu sumber data yang diperoleh dari dokumen, berupa tulisan atau catatan yang berhubungan dengan masalah- masalah yang dibahas dalam penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan *Components of Analysis*:

Interactive Model, "In this view the three types of analysis activity and the activity of data collection it self form an interactive, cyclical process. the researcher steadily moves among these four "nodes" during data collection and then shuttles among reduction, display, and conclusion drawing/verivication for the remainder of the study" (Miles & Huberman, 1994).

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan, yaitu: derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*). Kredibilitas dan validitas merupakan hal yang paling penting dalam menjaga keabsahan data penelitian. Dalam rangka mengurangi permasalahan dalam penelitian ini dilakukan teknik pengecekan data dengan teknik pemeriksaan triangulasi, (Moleong, 2012).

Demi memperlancar jalannya penelitian telah dilakukan tiga tahap penelitian. Dalam tahap-tahap penelitian tersebut diperoleh beberapa kendala. Adapun tahap-tahap tersebut diantaranya, (a) tahap pra penelitian; (b) tahap pelaksanaan penelitian; dan (c) tahap pasca penelitian.

HASIL

Ragam Kegiatan Parenting Day di KB Al-Ghoniya

Hasil penelitian berkaitan dengan fokus pertama yaitu ragam kegiatan *parenting day* di KB Al-Ghoniya dari paparan data bahwa jenis kegiatan *parenting day* di KB Al-Ghoniya beragam, seperti *parenting class* dengan tema kesehatan, kepribadian, persiapan memasuki TK, pembelajaran calistung selain itu ada *activity book*, PR orangtua, pengambilan rapor, mengantar dan menjemput anak. Kegiatan *parenting* yang melibatkan orangtua dan anak yaitu peringatan hari nasional seperti *fathers*

day, *mothers day*, peringatan 17 Agustus, Maulid Nabi Muhammad SAW, ada beberapa kegiatan lain seperti *cooking class*, rekreasi dengan keluarga, pergi ke *time zone*, *finger painting*, *bazar day* dan lomba menghias kelas.

Mengetahui kesimpulan dari paparan data tentang ragam kegiatan *parenting day* dapat dimaknai bahwa di KB Al-Ghoniya ada dua bentuk kegiatan *parenting day*. Pertama kegiatan *parenting day* yang dirancang (*by design*), yaitu seperti kegiatan *parenting class*, *cooking class*, rekreasi, *bazar day*, PR orangtua, workshop, lomba menghias kelas, *activity book*, *finger painting*, rapat komite, pengambilan rapor, konsultasi ke guru, mengantar dan menjemput anak. Kedua, kegiatan *parenting day* yang insidental (*incidental*) yaitu seperti peringatan hari nasional ada peringatan 17 Agustus, peringatan Maulid nabi Muhammad SAW, *fathers day*, dan *mothers day*.

Temuan penelitian yaitu ragam kegiatan *parenting day* di KB Al-Ghoniya dapat disederhanakan melalui tabel berikut.

Ragam Kegiatan <i>parenting day</i> di KB Al-Ghoniya	
Dirancang (<i>by design</i>)	Insidental (<i>Incidental</i>)
-	-
<i>parenting class</i>	<i>athers day</i>
-	-
<i>cooking class</i>	<i>others day</i>
-	-
rekreasi	Peringatan 17 Agustus
-	-
<i>bazar day</i>	-
-	Peringatan Maulid nabi Muhammad SAW
PR orangtua	
-	
workshop	
-	
lomba menghias kelas	
-	
<i>activity book</i>	
-	

Finger painting

- rapat komite
 - pengambilan rapor
 - konsultasi ke guru
 - mengantar dan menjemput anak
-

Keterlibatan Orangtua dalam Kegiatan Parenting Day di KB Al-Ghoniya

Terjadi sinergi yang baik antara sekolah dan orangtua dalam pelaksanaan *parenting day* sejak perencanaan sampai pelaksanaan. Sinergi tersebut diwujudkan dalam bentuk kegiatan komite sekolah. Semua aktivitas *parenting day* dikomunikasikan kepada orangtua melalui *activity book*. Keterlibatan orangtua pada perencanaan kegiatan *parenting day* dapat diketahui dari rapat komite. Sedangkan pada pelaksanaan kegiatan *parenting day* orangtua ikut terlibat dalam mendampingi anak. Meskipun begitu masih ada beberapa orangtua yang mengetahui kegiatan *parenting day* tetapi tidak mengikuti pada saat pelaksanaan, orangtua yang demikian tetap mencari informasi di group *whatsapp* orangtua.

Jika dimaknai, maka kesimpulan dari paparan data tersebut diperoleh makna bahwa keterlibatan orangtua dalam kegiatan *parenting day* ada dua tipe orangtua. Pertama orangtua yang terlibat penuh, yaitu orangtua yang terlibat pada saat perencanaan sampai pelaksanaan kegiatan *parenting day*. Tipe kedua, yaitu orangtua yang terlibat sebagian, dimana orangtua hanya terlibat pada saat perencanaan kegiatan atau pada saat pelaksanaan kegiatan *parenting day* saja.

Manfaat Kegiatan Parenting Day terhadap Upaya Peningkatan Hubungan Orangtua dan Anak di KB Al-Ghoniya

Kegiatan *parenting day* mempunyai manfaat untuk peningkatan hubungan orangtua dan anak. Misalnya, manfaat kegiatan *parenting class* adalah dapat menambah pengetahuan untuk orangtua tentang cara menangani permasalahan yang terjadi pada diri anak. Sedangkan kegiatan *parenting day* yang melibatkan orangtua dan anak bermanfaat untuk anak yaitu anak menjadi lebih semangat, lebih berani, sosialisasinya bertambah, mengoptimalkan perkembangan anak, membantu menstimulasi perkembangan anak dan yang paling penting yaitu meningkatkan hubungan orangtua dan anak. Selain itu, pendapat orangtua tentang kegiatan *parenting* yang dilaksanakan di KB Al-Ghoniya sudah cukup bagus bahkan berbeda dengan sekolah lain, ragamnya banyak, itulah salah satu alasan orangtua menyekolahkan anaknya di KB Al-Ghoniya.

Kesimpulan paparan data tersebut dapat dimaknai bahwa kegiatan *parenting day* di KB Al-Ghoniya memberikan manfaat untuk orangtua, perkembangan anak, dan prestasi sekolah itu sendiri. Manfaat untuk orangtua adalah menambah pengetahuan orangtua dalam mengasuh anak. Manfaat untuk anak yaitu perkembangan anak semakin baik misalnya anak lebih percaya diri lebih semangat, lebih berani, sosialisasinya bertambah, membantu menstimulasi perkembangan anak dan yang paling penting yaitu meningkatkan hubungan orangtua dan anak. Selain itu, kegiatan *parenting day* juga bermanfaat untuk sekolah, dimana KB Al-Ghoniya menunjukkan prestasinya melalui kegiatan *parenting day* yang beragam sehingga memunculkan minat orangtua untuk menyekolahkan anaknya di KB Al-Ghoniya.

PEMBAHASAN

Ragam Kegiatan Parenting Day di KB Al-Ghoniya

KB Al-Ghoniya mempunyai beberapa kegiatan *parenting day* yang beragam baik yang dirancang maupun bersifat insidental. Sebagaimana pernyataan dalam Kemendiknas (2012: 5) memaparkan bahwa ada berbagai macam program PAUD yang melibatkan orangtua atau keluarga yang dapat digunakan sebagai bahan acuan lembaga PAUD untuk membuat sebuah kegiatan *parenting*. Program PAUD Berbasis Keluarga dapat dilakukan dalam bentuk: (1) Kegiatan Pertemuan Orangtua (Kelas Orangtua); (2) Keterlibatan orangtua di kelompok/kelas anak; (3) Keterlibatan orangtua dalam acara bersama; (4) Hari konsultasi orangtua; (5) Kunjungan rumah; dan (6) Bentuk-bentuk kegiatan lain yang dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan. Pemilihan bentuk program penyelenggaraan PAUD Berbasis Keluarga sepenuhnya diserahkan atas kesepakatan pengurus dan kesiapan lembaga dalam memfasilitasinya. Lebih lanjut dalam Kemendiknas (2012: 16) memberikan sebuah contoh kegiatan yang melibatkan orangtua, misalnya keterlibatan orangtua dalam acara bersama terdiri dari beberapa kegiatan diantaranya adalah “rekreasi, bermain di alam, perayaan hari besar nasional, atau kunjungan edukasi, berkebun, memasak bersama, *bazaar*, *outbound*, dan kegiatan lainnya berada di luar lingkungan kelas/sekolah”.

Selain itu, jika peran komunikasi antara pendidikan PAUD dengan orangtua telah terbuka, sangat mudah bagi pendidik PAUD untuk melibatkan orangtua ke dalam berbagai kegiatan yang mendukung pengembangan aspek sosial dan emosi anak usia dini. Kegiatan-kegiatan tersebut seperti berikut: (1) Program *Halaqah*; (2) Program *Parenting Day*; (3) Program *Happy Family*; (4) *Parent's Job Description*; (5) Buku Penghubung (Wiyani, 2014: 174-177). Seperti pada kutipan tersebut bahwa ada berbagai macam program di PAUD yang melibatkan orangtua, salah satunya yaitu program *parenting day* yang sudah

diterapkan di KB Al-Ghoniya dengan berbagai macam kegiatan. Lebih lanjut, Wiyani (2014: 175) memaparkan bahwa “program *parenting day* dapat diselenggarakan oleh pendidik PAUD minimal dua bulan sekali, dan orang tua sebagai peserta.. Beberapa program *parenting day* yang di maksud yaitu: (1) Pelatihan pengisian buku penghubung; (2) Pelatihan ESQ (*Emotional and Spiritual Quotient*); (3) Pelatihan bercerita; (4) Pelatihan pemberian hadiah dan hukuman yang edukaif bagi anak; (5) Pelatihan pembuatan tata tertib bagi anak di rumah; (6) Pelatihan konseling keluarga”. Sebagaimana di KB Al-Ghoniya sendiri pelaksanaan program *parenting day* dilaksanakan hampir satu bulan sekali, hal tersebut membuktikan bahwa sudah lebih dari minimal pelaksanaan yang diinginkan.

Sedangkan hasil penelitian dalam jurnal milik Chang, dkk (2009: 170) mengemukakan bahwa bentuk keterlibatan orangtua yaitu seperti relawan kelas, pertemuan dewan, konferensi staf orangtua, dan kelas pengasuhan, pada penelitian tersebut dianggap keterlibatan orangtua sebagai penentu untuk mengubah perilaku orangtua dan pada gilirannya dapat meningkatkan perkembangan kognitif anak-anak dari keluarga yang status sosial ekonominya rendah. Seperti pada kutipan hasil penelitian berikut “*As Early Head Start has mandated multi-dimensional parental involvement, such as class volunteering, council meetings, staff-parent conferences, and parenting classes, the study considered parental involvement as an important determinant to change parental behavior and, in turn, to boost the cognitive development of children from low SES families*”. Seperti yang sudah dijelaskan pada pembahasan sebelumnya bahwa KB Al-Ghoniya sendiri memiliki kegiatan *parenting day* seperti PR orangtua workshop, rapat komite, pengambilan rapor, konsultasi ke guru, dan mengantar dan menjemput anak.

Keterlibatan Orangtua dalam Kegiatan Parenting Day di KB Al-Ghoniya

Bentuk keterlibatan orangtua dalam kegiatan *parenting day* di KB Al-Ghoniya ada dua tipe keterlibatan. Pertama orangtua yang terlibat penuh, yaitu orangtua yang terlibat pada saat perencanaan sampai pelaksanaan kegiatan *parenting day*. Tipe kedua, yaitu orangtua yang terlibat sebagian, dimana orangtua hanya terlibat pada saat perencanaan kegiatan atau pada saat pelaksanaan kegiatan *parenting day* saja. Pada dasarnya hampir semua orangtua berupaya melakukan yang terbaik untuk anak-anaknya, walaupun seringkali orangtua tidak tahu persis baik buruknya bagi perkembangan anak mereka. Oleh karena itu, guru di lembaga PAUD harus menjalin hubungan kerjasama dengan orangtua anak secara baik. Kebersamaan tujuan guru dan orangtua yang sangat penting adalah guru memperhatikan keinginan orang tua untuk anaknya dan ini dapat digunakan sebagai basis bagi kebersamaan dalam melayani anak-anak mereka. Kerjasama tersebut perlu dilakukan karena ada beberapa jenis orangtua yaitu ada orangtua yang ingin berusaha memperluas pengalaman anaknya, orangtua yang bekerjasama dengan guru, orangtua yang hadir setiap hari tetapi tidak aktif di kelas, orangtua yang berhubungan dengan sekolah dan selalu menghadiri kegiatan yang melibatkan orangtua, serta orangtua yang tidak sama sekali terlibat dalam kegiatan sekolah bahkan tidak mengantar dan menjemput anaknya di sekolah (Suyadi & Ulfah, 2013: 157).

Dapat diketahui bahwa ada sebagian orangtua yang terlibat pada saat perencanaan atau pada pelaksanaan kegiatan *parenting day* saja karena pada kenyataannya tidak mudah untuk meminta orangtua terlibat dalam pendidikan anak mereka. Para orangtua umumnya telah tersita waktunya karena orangtua bekerja di luar rumah. Seakan-akan orangtua tidak ada waktu lagi untuk melakukan kegiatan lain meskipun kegiatan tersebut

menimbulkan kepuasan bagi anak maupun orangtua itu sendiri. Oleh karena itu disini guru harus bekerjasama dan sering-sering berkomunikasi dengan orangtua dalam melaksanakan sebuah program. Ada baiknya, guru mengajak atau melibatkan orangtua dalam pendidikan anak termasuk yang dilaksanakan di sekolah. Keterlibatan orangtua ini perlu didorong karena dapat membantu guru membangun harga diri guru di hadapan anak dalam menanamkan kedisiplinan dan mengurangi problem kehidupan serta meningkatkan kesadaran untuk belajar. Hasil-hasil riset menunjukkan bahwa pencapaian anak meningkat dengan adanya program keikutsertaan orangtua di dalam sekolah (Suyadi & Ulfah, 2013: 159).

Melihat dari kutipan pernyataan yang dikemukakan oleh Suyadi dan Ulfah pada pemaparan sebelumnya maka guru dalam membuat suatu kegiatan pembelajaran harus banyak-banyak berkomunikasi dengan orangtua karena bagaimanapun juga orangtua adalah yang tahu kegiatan anak di rumah begitupun sebaliknya gurulah yang tahu kegiatan saat anak di sekolah. Dengan adanya komunikasi yang baik dengan orangtua maka dapat menyelesaikan masalah yang ada pada diri anak selain itu memberikan manfaat terhadap peningkatan hubungan orangtua dan anak dengan seiring berjalannya waktu. Patmonodewo, (2008: 124-127) menarik kesimpulan sebagai berikut “partisipasi orangtua di sekolah pada umumnya guna meningkatkan prestasi anak di sekolah. Apabila memiliki program sekolah yang baik dan orangtua mau membantu, umumnya prestasi dan keterampilan anak meningkat. Selain itu apabila orangtua selalu peduli terhadap pendidikan anak di sekolah, umumnya pengaruhnya selalu positif terhadap perkembangan dan prestasi anak... keterlibatan orangtua memiliki rentang kegiatan yang luas yaitu, mulai dari membuat suatu media belajar, di rumah sampai membantu guru di dalam kelas. Masing-masing orangtua berbeda beda

sesuai dengan kebutuhan dan minatnya. Maka, perlu dipikirkan dalam hal apa saja orangtua dapat dilibatkan atau bagaimana kesediaan mereka dalam hal memberi bantuan.

Manfaat Kegiatan Parenting Day terhadap Upaya Peningkatan Hubungan Orangtua dan Anak di KB Al-Ghoniya

Kegiatan *parenting day* di KB Al-Ghoniya memberikan manfaat untuk orangtua, perkembangan anak, dan prestasi sekolah itu sendiri. Pada dasarnya orangtua adalah orang yang merawat anaknya dari sejak lahir sampai dewasa, jadi orangtua harus mempunyai pengetahuan tentang bagaimana merawat anak yang baik. Sebagaimana pendapat Brooks (2011: 10) mendefinisikan “Orangtua sebagai individu-individu yang mengasuh, melindungi dan membimbing dari bayi hingga tahap dewasa. Orangtua melakukan investasi dan komitmen abadi pada seluruh periode perkembangan yang panjang dalam kehidupan anak”. Orangtua atau keluarga merupakan pusat pendidikan pertama dan terpenting bagi anak. Sedangkan kegiatan *parenting* tidak lepas dari peran serta orangtua. *Parenting* adalah sebagai bentuk kemitraan bersama antara orangtua dan anak, untuk memberdayakan potensi anak dengan menyediakan alat-alat yang diperlukan agar masa depannya menjadi lebih baik. Jadi dalam aktivitas kegiatan *parenting* orangtua dan anak saling meningkatkan sebuah hubungan. Pramudianto (2015: 11-12) menjelaskan sebagai berikut “makna kegiatan *parenting* untuk membangun hubungan orangtua dan anak yaitu ada tiga hal; 1) kemitraan, yaitu berdasarkan kesetaraan antara orangtua dan anak, dimana orangtua berfokus pada tujuan dan mendukung anaknya agar dapat mencapai hasil yang lebih baik dengan menyediakan berbagai alat yang dibutuhkan; 2) memberdayakan pikiran, biasanya dalam bentuk dialog, diskusi, atau tanya jawab antara orangtua dan anak yang merangsang proses berfikir

mendalam bersama anak; 3) kreatif, dimana orangtua mampu memenuhi kebutuhan anak secara kreatif dan memastikan anak melakukan berbagai bentuk tindakan nyata yang mampu mengoptimalkan potensinya.

Sebagaimana penjelasan sebelumnya bahwa upaya peningkatan hubungan orangtua dan anak membutuhkan suatu kegiatan dimana orangtua ikut berperan dalam kegiatan tersebut khususnya yang berhubungan dengan pendidikan anak. Salah satu kegiatan tersebut yaitu kegiatan *parenting day*. Peranan orangtua terhadap pendidikan anak memberikan dasar pendidikan, sikap, dan keterampilan dasar, seperti pendidikan agama, budi pekerti, sopan santun, estetika, kasih sayang, rasa aman, dasar-dasar untuk mematuhi peraturan dan menanamkan kebiasaan-kebiasaan. Pentingnya peranan orangtua dalam pendidikan anak telah didasari oleh banyak pihak. Kebijakan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dalam reformasi pendidikan pun menempatkan peranan orangtua sebagai salah satu dari tiga pilar keberhasilannya. Orangtua yang berperan dalam pendidikan anaknya, maka berpeluang untuk menunjukkan peningkatan prestasi belajar, diikuti dengan perbaikan sikap, stabilitas sosial emosional, kedisiplinan, serta aspirasi anak untuk belajar (Mursid, 2016: 9).

Pada dasarnya KB Al-Ghoniya memiliki beberapa program *parenting day* yang bentuk dan jenisnya beragam. Adanya kegiatan *parenting day* yang beragam sehingga bermanfaat untuk prestasi KB Al-Ghoniya sendiri, dapat membuat minat orangtua untuk menyekolahkan anaknya di KB Al-Ghoniya bahkan orangtua berpendapat kegiatan *parenting* di sekolah lain belum tentu sebaik di KB Al-Ghoniya. Menurut hasil pembahasan dalam jurnal Prabhawani, (2016: 215), “manfaat terlibatnya orangtua di sekolah adalah dapat memperlancar program sekolah dan menjadi strategi pemasaran bagi sekolah.

Orangtua dapat menjadi agen promosi sekolah melalui informasi yang disampaikan orangtua ke orang lain maupun kerabat secara langsung dan tak langsung. Pihak sekolah juga dapat memberikan pelayanan terbaik untuk anak dengan terlibatnya orangtua di sekolah. Melalui orangtua sekolah mendapatkan perkembangan terkini mengenai anak, sehingga dapat menyesuaikan”.

PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan yang diambil dari temuan penelitian dan pembahasan, adapun kesimpulan tersebut adalah sebagai berikut. Kegiatan *parenting day* memiliki jenis yang beragam yaitu kegiatan *parenting day* yang dirancang (*by design*) seperti *parenting class*, *cooking class*, *activity book* dan kegiatan yang bersifat insidental (*incidental*) seperti peringatan 17 Agustus, *fathers day*, *mothers day*.

Keterlibatan orangtua dalam kegiatan *parenting day* ada dua tipe, pertama orangtua yang terlibat penuh atau orangtua yang selalu aktif bersinergi dan melibatkan diri dalam kegiatan sekolah. Kedua adalah orangtua yang terlibat secara insidental yaitu orangtua yang pasif atau jarang terlibat dalam kegiatan *parenting day*.

Kegiatan *parenting* di KB Al-Ghoniya dapat memberikan manfaat untuk menambah pengetahuan orangtua dalam mengasuh anak, meningkatkan perkembangan anak yaitu anak lebih percaya diri, dan prestasi dari sekolah yaitu memunculkan minat orangtua untuk menyekolahkan anaknya di KB Al-Ghoniya.

Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka saran yang diajukan dirumuskan sebagai berikut. Bagi orangtua KB Al-Ghoniya, diharapkan selalu berpartisipasi dan meluangkan waktu bersama anak dalam kegiatan *parenting day*, sehingga hubungan orangtua dan anak terjalin semakin baik. Kepada seluruh pengelola

KB Al-Ghoniya, diharapkan dapat membuat strategi agar orangtua yang tidak hadir dalam kegiatan *parenting day* secara sukarela menghadiri dan terlibat dalam kegiatan *parenting day* di KB Al-Ghoniya. Bagi peneliti lain, untuk penelitian yang selanjutnya sebaiknya penelitian dilakukan dengan metode penelitian yang lain misalnya dengan metode penelitian kuantitatif.

DAFTAR RUJUKAN

- Brooks, J. 2011. *The Process of Parenting*. Terjemahan Fajar, R. 2011. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Chang, M. Park, B. & Kim, S. 2009. Parenting Classes, Parenting Behavior, and Child Cognitive Development in Early Head Start: A Longitudinal Model. *The School Community Journal*, (Online), 19 (1): 155-174, (<http://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ847434.pdf>), diakses 1 Maret 2017.
- Kemendiknas, 2012. *Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Keluarga*. (Online), (<http://paudjateng.xahzgs.com/2015/03/cara-menyelenggarakan-parenting-education-paud.html>), diakses 24 Februari 2017.
- Miles, M. B. & Huberman, A. M. 1994. *Qualitative Data Analysis*. United States of America: Sage Publication.
- Moleong, L. J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mursid. 2016. *Pengembangan Pembelajaran PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Patmonodewo, S. 2008. *Pendidikan Anak Prasekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prabhawani, S. W. 2016. Pelibatan Orangtua dalam Program Sekolah di TK Khalifah Wirobrajan Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Edisi 2, (Online)*, 5 (2): 205-218, (<http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/pgpaud/article/view/1217/1089>), diakses 22 September 2016.
- Pramudianto. 2015. *Mom & Dad As Super Coaches (Metode Coaching dalam Dunia Parenting & Pendidikan)*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Suyadi & Ulfah, M. 2013. *Konsep Dasar PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Spradley, J, P. 1979. *Metode Etnografi*. Terjemahan Elizabeth, M, Z. 2006. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. 2013. Bandung: Citra Umbara.
- Wiyani, N. A. 2014. *Mengelola & Mengembangkan Kecerdasan Sosial & Emosi Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.